

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Satuan Polisi Pamong Praja selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan. Maksud penyusunan Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya dengan :

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD. Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan ekuitas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

1.2. Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2021 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
13. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah

- Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
 20. Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo;
 21. Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
 23. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
 24. Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2021 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I. Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan.

Bab. III. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

- 3.1. Laporan Realisasi Anggaran
 - 3.1.1. Pendapatan LRA
 - 3.1.2. Belanja LRA
- 3.2. Neraca
 - 3.2.1. Aset
 - 3.2.2. Kewajiban
 - 3.2.3. Ekuitas
- 3.3. Laporan Operasional
 - 3.3.1. Pendapatan LO
 - 3.3.2. Beban LO
 - 3.3.3. Surplus/ Defisit

3.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab. IV. Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V. Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021

Selama periode berjalan, Satuan Polisi Pamong Praja telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) dari DPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ Turun
Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-
Lain - Lain Pendapatan yang Syah	-	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja	9.562.201.260	9.069.465.596	(492.735.664)
Belanja Operasi	9.520.201.260	9.069.465.596	(450.735.664)
Belanja Modal	42.000.000	-	(42.000.000)
Belanja Tak Terduga	-	-	-
Belanja Transfer	-	-	-
Jumlah Belanja	9.562.201.260	9.069.465.596	(492.735.664)
Surplus/ Defisit	(9.562.201.260)	(9.069.465.596)	(492.735.664)

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2020

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	%
Pendapatan dan Belanja				
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	9.069.465.596	8.565.489.722	8.689.942.122	94,44
Surplus/ (Defisit)	(9.069.465.596)	(8.565.489.722)	(8.689.942.122)	94,44
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(9.069.465.596)	(8.565.489.722)	(8.689.942.122)	94,44

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2020 tidak dianggarkan sehingga tidak ada realisasinya.
2. Belanja Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp.8.565.489.722,00 atau 94,44% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp.9.069.465.596,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.503.975.874,00.

3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp.8.565.489.722,00) yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Tidak terdapat Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai sebesar (Rp.8.565.489.722,00).

2.1.2. Realisasi TA 2021 dibandingkan Dengan Realisasi TA 2020

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	Naik/ (Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	(8.565.489.722)	(8.689.942.122)	(124.452.400)	(1,43)
Surplus/ Defisit	(8.565.489.722)	(8.689.942.122)	124.452.400	1,43
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(8.565.489.722)	(8.689.942.122)	124.452.400	1,43

Penjelasan

1. Tidak terdapat realisasi pada Pendapatan Tahun Anggaran 2020 dan 2019.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar 1,43% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019.
3. Tidak terdapat Pembiayaan Netto pada Tahun Anggaran 2020 dan 2019.
4. SILPA Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar 1,43% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2019.

2.1.3. Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

1. Kurangnya Staf Administrasi
2. Terbatasnya SDM yang dimiliki
3. Terbatasnya sarana dan prasarana

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

A. Pendapatan LRA

Pada SKPD Satuan Polisi Pamong Praja tidak menganggarkan pendapatan, sehingga tidak ada realisasinya.

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer. Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Satuan Polisi Pamong Praja TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Anggaran dan Realisasi Belanja tahun Anggaran 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+/- %
Belanja Operasi	9.069.465.696	8.565.489.722	8.555.272.122	94,44
Belanja Modal	-	-	134.670.000	-
Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
Transfer	-	-	-	-
Jumlah	9.069.465.696	8.565.489.722	8.689.942.122	94,44

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp.8.565.489.722.122,00 atau mencapai 94,44 % dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp.9.029.110.082,00 kurang dari anggaran sebesar Rp.503.975.974,00. Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 124.452.400,00 atau 1,43%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya pengurangan anggaran /refocusing anggaran dalam rangka penanganan dampak Covid 19 Tahun 2020.

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Satuan Polisi Pamong Praja TA 2020.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2020 dapat direalisasi sebesar Rp.8.555.272.122,00 atau mencapai 96.35% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.8.879.110.082,00, kurang dari anggaran sebesar Rp.323.837.960,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 serta TA 2019 sebagai berikut:

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+/-%
<i>Belanja Pegawai</i>	5.704.411.460	5.399.672.291	5.692.867.482	94,66
<i>Belanja Barang</i>	3.365.054.136	3.165.817.431	2.853.154.640	94,08
<i>Belanja Hibah</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Bantuan Sosial</i>	-	-	9.250.000	-
Jumlah	9.069.465.596	8.565.489.722	8.555.272.122	94,44

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Operasi mengalami penurunan sebesar Rp. 124.452.400,00 atau 1,43%. Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp.5.399.672.291,00 atau 94,66% dari anggaran sebesar Rp.5.704.411.460,00 kurang dari anggaran sebesar Rp.304.739.169,00.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+/-%
<i>Gaji dan Tunjangan Pegawai</i>	3.312.079.460	3.129.446.091	3.208.052.032	95,74
<i>Tambahan Penghasilan Pegawai</i>	1.627.800.000	1.507.819.200	1.770.015.450	92,63
<i>Honorarium PNS</i>	117.600.000	115.475.000	149.675.000	98,19
<i>Honor Non PNS</i>	646.932.000	646.932.000	565.125.000	100,00
Jumlah	5.704.411.460	5.399.672.291	5.692.867.482	94,66

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.293.195.191,00 atau 5,15%. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk honor, gaji PNS, tenaga kontrak maupun gaji pegawai bukan PNS.

2. Belanja Barang

Belanja barang TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 3.165.817.431,00 atau mencapai 94,08% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.3.365.054.136,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.199.236.723,00. Bila dibandingkan dengan TA. 2019, Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.312.662.719,00 atau 9,88%. Realisasi belanja barang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2020 dan 2019

Belanja Barang	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+/-%
Belanja Bahan Pakai Habis	43.802.300	30.561.007	35.401.550	69,77
Belanja Bahan/Material	13.000.000	5.087.795	93.684.500	39,14
Belanja Jasa Kantor	2.102.930.000	2.053.163.382	1.111.773.221	97,63
Belanja Premi	53.307.336	53.307.193	15.412.500	100,00
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	190.000.000	188.792.406	185.652.129	99,36
Belanja Cetak dan Penggandaan	6.250.000	5.645.350	8.254.100	90,33
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	0	0	31.625.000	-
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0	0	48.800.000	-
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	0	4.750.000	-
Belanja Makanan dan Minuman	502.314.500	477.763.000	653.526.500	95,11
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	91.400.000	90.004.750	114.093.500	98,47
Belanja Perjalanan Dinas	362.050.000	261.492.548	550.181.640	72,23
JUMLAH	3.365.054.136	3.165.817.431	2.853.154.640	94,08

3. Belanja Hibah

Tidak terdapat Belanja Hibah.

4. Belanja Bantuan Sosial

Pada tahun 2020 tidak terdapat anggaran bantuan sosial, sehingga tidak ada realisasinya, sedangkan pada TA 2019 terdapat realisasi belanja Bantuan Sosial sebesar Rp. 9.250.000,00.

b. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada tahun 2020 tidak terdapat anggaran belanja modal sehingga tidak ada realisasinya. Sedangkan pada TA 2019 terdapat realisasi belanja modal sebesar Rp.134.670.000.

3.2. Neraca

Neraca 2020 Per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp.1.440.026.101,00, Kewajiban sebesar Rp.1.282.719,00 dan Ekuitas sebesar Rp.1.438.743.382,00, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2020	TA 2019	+/-%
Aset	1.184.234.623,13	1.440.026.101	
Kewajiban	1.395.205	1.282.719	
Ekuitas	1.182.839.418,13	1.438.743.382	
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	1.184.234.623,13	1.440.026.101	

3.2.1. ASET

Aset Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.184.234.623,00 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut :

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2020 senilai Rp.231.000,00 merupakan aset lancar yang berupa barang persediaan yang tidak habis digunakan selama tahun 2020. Adapun rincian aset lancar tersebut sebagai berikut :

Rincian Aset Lancar

Aset Lancar	2020	2019	% +/-
Kas	-	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-	-
Piutang Pendapatan	-	-	-
Piutang Lainnya	-	-	-
Penyisihan Piutang	-	-	-
Beban Dibayar di Muka	-	-	-
Persediaan	353.500	231.000	-
Jumlah	494.500	231.000	-

Saldo aset lancar berupa barang persediaan yang dimiliki Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.494.500,00 yang terdiri dari :

1. Materai 6.000 sejumlah 18 lembar senilai Rp. 108.000,00;
2. Materai 3.000 sejumlah 11 lembar senilai Rp. 33.000,00;
3. Kertas HVS sejumlah 7 rim senilai Rp. 353.500,00

B. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nihil

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Aset Tetap per 31 Desember 2020 senilai Rp.1.182.448.435,13 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Satuan Polisi Pamong Praja dengan saldo akhir Tahun 2019 sebesar Rp.1.522.296.348,00 mengalami penurunan sebesar Rp.339.847.912,87 atau 22,32% dari tahun 2019. Adapun rincian aset tetap selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2020	2019	% +/-
Tanah	-	-	-
Peralatan dan Mesin	2.659.216.432,13	2.644.365.432	0,65
Gedung dan Bangunan	822.819.245	822.819.245	100,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	13.650.000	14.150.000	3,53
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(2.313.237.242)	(2.042.831.264)	13,24
Jumlah	1.182.448.435,13	1.438.503.413	17,80

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Nihil

b. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan mesin yang dimiliki Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.2.659.216.432,13 dan Rp.2.644.365.432,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.14.851.000,13 atau 0,65% dari tahun 2019.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>Peralatan dan Mesin</i>	2.644.365.432	2.644.865.432,13	2.644.365.432	14.351.000	-	2.659.216.432,13

Penjelasan Mutasi:

1. Alat-alat Bantu

Nilai aset tetap berupa Alat-alat Bantu per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.3.465.000,00 dan Rp.3.465.000,00, tidak mengalami kenaikan/ penurunan dari tahun 2019.

2. Alat Angkutan darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2019 dan 2020 adalah sebesar Rp.1.537.123.832,00 dan Rp.1.537.123.832,13 mengalami kenaikan sebesar Rp.0,13 dari tahun 2019 dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	1.537.123.832	0,13	-	-	-	1.537.123.832,13

Penjelasan mutasi:

a. Penambahan Aset

Penambahan asset berupa koreksi reklas kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp.0,13.

b. Pengurangan Aset

Nihil

3. Alat Angkutan Darat tak Bermotor

Nilai aset tetap berupa alat angkutan darat tak bermotor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.49.885.000,00 dan Rp.49.885.000,00, tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

4. Alat Bengkel Tak Bermesin

Nilai aset tetap berupa alat bengkel tak bermesin per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.28.986.000,00 dan Rp.28.986.000,00, tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

5. Alat Pengolahan

Nilai aset tetap berupa alat pengolahan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.6.750.000,00 dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>Alat Pengolahan</i>				6.750.000		6.750.000

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Aset

Penambahan asset tetap berupa alat pemeliharaan sebesar Rp.6.750.000,00 berasal dari mutasi belanja modal peralatan dan mesin pengadaan dari penanggulangan covid (bagian Kesra setda).

b. Pengurangan Aset

Nihil

6. Alat Kantor

Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.202.543.410,00 dan Rp.202.543.410,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

7. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.141.895.620,00 dan Rp.141.895.620,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

8. Meja dan Kursi Kerja/Rapat pejabat

Nilai aset tetap berupa meja dan kursi kerja/rapat pejabat per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.40.762.470,00 dan Rp.40.762.470,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

9. Alat Studio

Nilai aset tetap berupa alat studio per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.63.686.896,00 dan Rp.63.686.896,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

10. Alat Komunikasi

Nilai aset tetap berupa alat komunikasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.65.575.000,00 dan Rp.65.575.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

11. Peralatan Pemancar

Nilai aset tetap berupa alat pemancar per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.135.566.500,00 dan Rp.135.566.500,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

12. Alat Kedokteran

Nilai aset tetap berupa alat kedokteran per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.27.292.000,00 dan Rp.24.895.000,00 mengalami kenaikan sebesar 9,63 % atau Rp.2.397.000,00 dari tahun 2019 dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>Alat kedokteran</i>	24.895.000			2.397.000		27.292.000

Penjelasan mutasi:

a. Penambahan Aset

Penambahan aset tetap berupa alat kedokteran umum sebesar Rp.2.397.000,00 berasal dari mutasi belanja modal peralatan dan mesin pengadaan dari penanggulangan covid (bagian Kesra setda).

b. Pengurangan Aset

Nihil.

13. Persenjataan Non Senjata Api

Nilai aset tetap berupa Persenjataan Non Senjata Api per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.206.495.000,00 dan Rp.206.495.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

14. Komputer Unit

Nilai aset tetap berupa alat komputer unit per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.117.701.066,00 dan Rp.117.701.066,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

15. Peralatan komputer

Nilai aset tetap berupa peralatan komputer per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.25.784.638,00 dan Rp.25.784.638,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

16. Alat SAR

Nilai aset tetap berupa alat SAR per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.5.204.000,00 dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
<i>Alat SAR</i>				5.204.000		5.204.000

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Aset

Penambahan aset tetap berupa alat pendukung pencarian sebesar Rp.5.204.000,00 berasal dari mutasi belanja modal peralatan dan mesin pengadaan dari penanggulangan covid (bagian Kesra setda).

b. Pengurangan Aset

Nihil

17. Peralatan Olahraga

Nilai aset tetap berupa peralatan olahraga per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.500.000,00 dan Rp.500.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	<i>Alat-alat Bantu</i>	3.465.000
2	<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	1.537.123.832,13
3	<i>Alat Angkutan Darat Tak Bermotor</i>	49.885.000
4	<i>Alat Bengkel Tak Bermesin</i>	28.986.000
5	<i>Alat Pengolahan</i>	6.750.000
6	<i>Alat Kantor</i>	202.543.410
7	<i>Alat rumah Tangga</i>	141.895.620
8	<i>Meja dan Kursi Kerja/Rapat pejabat</i>	40.762.470
9	<i>Alat studio</i>	63.686.896
10	<i>Alat Komunikasi</i>	65.575.000
11	<i>Peralatan pemancar</i>	135.566.500
12	<i>Alat Kedokteran</i>	27.292.000
13	<i>Persenjataan non Senjata api</i>	206.495.000
14	<i>Komputer Unit</i>	117.701.066
15	<i>Peralatan Komputer</i>	25.784.638
16	<i>Alat SAR</i>	5.204.000
17	<i>Peralatan Olahraga</i>	500.000
Jumlah		1.182.448.435,13

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp.822.819.245,00 dan Rp.822.819.245,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.822.819.245,00 sepenuhnya merupakan bangunan gedung tempat kerja.

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nihil

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.13.650.000,00 dan Rp.13.650.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Berikut rincian saldo aset tetap lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nihil

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar (Rp.2.313.237.242,00) dan (Rp.2.047.819.966,00) mengalami kenaikan sebesar Rp.265.417.276,00 dari tahun 2019. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(2.047.819.966)	(1)	265.417.275	-	-	(2.313.237.242)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.659.216.432,13	(2.196.671.185)	462.545.247,13
2	Gedung dan Bangunan	822.819.245	(116.566.057)	706.253.188
3	Jalan, Irigasi Bangunan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	13.650.000	-	13.650.000
Akumulasi Penyusutan		3.495.685.677,13	(2.313.237.242)	1.182.448.435,13

Rincian penyusutan aset tetap disajikan pada laporan keuangan ini.

D. DANA CADANGAN

Nihil

E. ASET LAINNYA

Aset lainnya per 31 Desember 2020 senilai Rp.1.291.688,00 merupakan aset lainnya yang dikelola oleh Satuan Polisi Pamong Praja dengan saldo akhir Tahun 2019 sebesar Rp.1.291.688,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

3.2.2. Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp.1.395.205,00 dan Rp. 1.282.719,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.112.486,00 atau sebesar 8,77%.

Saldo kewajiban per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berasal dari kewajiban jangka pendek berupa utang beban pegawai dan utang beban barang dan jasa.

3.2.3. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.1.182.839.418,13 dan Rp.1.433.754.680,00 mengalami penurunan sebesar Rp.250.915.261,87 atau sebesar 17,50% dari tahun 2019.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada TA 2020 yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1. Pendapatan-LO

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.5.000.000,00 dan Rp.2.450.000,00, mengalami kenaikan sebesar Rp.2.550.000,00 atau sebesar 104,08% dari tahun 2019.

Rincian Pendapatan Tahun 2020 dan 2019

Uraian	2020	2019
<i>Pendapatan Asli Daerah</i>	0	0
<i>Pendapatan Transfer</i>	0	0
<i>Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Syah</i>	5.000.000	2.450.000
Jumlah	5.000.000	2.450.000

a. Pendapatan Asli Daerah

Nihil

b. Pendapatan Transfer

Nihil

c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Syah

Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Syah Tahun Anggaran 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.5.000.000,00 dan Rp.2.450.000,00, mengalami kenaikan sebesar Rp.2.550.000,00 atau sebesar 104,08% dari tahun 2019. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Syah berupa Pendapatan Hibah dari Badan/ Lembaga/ Organisasi Swasta dalam negeri.

Rincian Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Syah Tahun 2020

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Pendapatan Hibah dari Pemeintah-LO	
<i>Pendapatan Hibah dari Pemerintah-LO</i>	
Pendapatan Hibah dari Pemeintah Daerah Lainnya-LO	
<i>Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO</i>	
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	5.000.000
<i>Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO</i>	5.000.000
Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Syah	5.000.000

3.3.2. Beban

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.8.835.755.984,00 dan Rp.8.878.366.226,00, mengalami penurunan sebesar Rp.42.610.242,00 atau sebesar 0,48% dari tahun 2019.

Rincian Beban Tahun 2020 dan 2019

Uraian	2020	2019
<i>Beban Pegawai</i>	5.399.672.291	5.687.713.486
<i>Beban Persediaan</i>	613.798.402	907.179.150
<i>Beban Jasa</i>	2.106.583.061	1.221.640.310
<i>Beban Pemeliharaan</i>	188.792.406	185.652.129
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	261.492.548	550.181.640
<i>Beban Bunga</i>		
<i>Beban Subsidi</i>		
<i>Beban Hibah</i>		
<i>Beban Bantuan Sosial</i>		
<i>Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	265.417.276	325.999.511
<i>Beban Transfer</i>	-	
<i>Beban Lain-lain</i>	-	
Jumlah	8.835.755.984	8.878.366.226

a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.5.399.672.291,00 dan Rp.5.687.713.486,00, mengalami penurunan sebesar Rp.288.041.195,00 atau sebesar 5,06% dari tahun 2019.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2020

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	3.129.446.091
<i>Gaji Pokok PNS/Uang Representasi</i>	<i>2.475.792.700</i>
<i>Tunjangan Keluarga</i>	<i>273.701.312</i>
<i>Tunjangan Jabatan</i>	<i>115.685.000</i>
<i>Tunjangan Fungsional</i>	<i>25.200.000</i>
<i>Tunjangan Fungsional Umum</i>	<i>90.860.000</i>
<i>Tunjangan Beras</i>	<i>143.029.500</i>
<i>Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus</i>	<i>5.146.099</i>
<i>Pembulatan Gaji</i>	<i>31.480</i>
Beban Tambahan Penghasilan PNS	1.507.819.200
<i>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objek Lainnya</i>	<i>1.507.819.200</i>
Uang Lembur	-
<i>Uang Lembur PNS</i>	<i>-</i>

Honorarium PNS	115.475.000
<i>Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan</i>	13.175.000
<i>Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa</i>	-
<i>Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan</i>	46.200.000
<i>Honorarium Sidang Tim</i>	56.100.000
<i>Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan</i>	-
<i>Honorarium Kepanitiaan</i>	-
Honorarium Non PNS	646.932.000
<i>Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap</i>	646.932.000
JUMLAH BEBAN PEGAWAI	5.399.672.291

b. **Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 613.798.402,00 dan Rp. 907.179.150,00 mengalami penurunan sebesar Rp.293.380.748,00 atau 32,34% dari tahun 2019. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2020

Uraian Beban persediaan	Jumlah
Beban Bahan Pakai Habis	613.798.402
<i>Beban Alat Tulis Kantor</i>	19.404.400
<i>Beban Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Batterey Kering)</i>	702.432
<i>Beban Prangko, Materai dan Benda Pos Lainnya</i>	1.290.000
<i>Beban Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih</i>	3.473.500
<i>Beban Bahan Bakar Minyak/ Gas</i>	4.992.175
<i>Beban Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, Spanduk dan Lain-lain)</i>	435.000
Beban Cetak/ Penggandaan	5.645.350
<i>Beban Cetak</i>	2.448.750
<i>Beban Penggandaan</i>	3.196.600
Beban Bahan/ Material	10.087.795
<i>Beban Bahan Baku Bangunan</i>	5.087.795
<i>Beban Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan</i>	-
<i>Beban Bahan Jaringan dan Instalasi</i>	-
<i>Beban Bahan Kenang-kenangan/Hadiah (Prasasti/ Piagam/ Piala/ Plakat dll)</i>	-
Beban Makanan dan Minuman	477.763.000
<i>Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai</i>	170.928.000
<i>Beban Makan dan Minuman Rapat</i>	148.132.000
<i>Beban Makanan dan Minuman Jamuan Peserta/ Panitia</i>	158.703.000
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	90.004.750
<i>Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)</i>	2.255.000
<i>Beban Kelengkapan Pakaian Dinas</i>	53.275.750
<i>Beban Pakaian Dinas Lapangan</i>	34.474.000
JUMLAH BEBAN PERSEDIAAN	613.798.402

c. **Beban Jasa**

Jumlah Beban Jasa Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp.2.106.583.061,00 dan Rp. 1.221.640.310,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.884.942.751,00 atau sebesar 72,44% dari tahun 2019.

Beban Jasa terdiri dari beban jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Jasa untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2020

Uraian Beban Jasa	Jasa
Beban Jasa Kantor	2.106.583.061
<i>Beban Telepon</i>	8.891.785
<i>Beban Air</i>	3.143.380
<i>Beban Listrik</i>	4.468.403
<i>Beban Surat Kabar/Majalah</i>	3.840.000
<i>Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber</i>	700.000
<i>Beban Uang saku kegiatan/rapat</i>	53.125.000
<i>Beban Upah</i>	1.809.740.000
<i>Beban Jasa service dan Penggantian komponen</i>	6.761.800
<i>Beban Jasa hiburan/kesenian</i>	53.307.193
<i>Beban Jasa Paket/Pengiriman</i>	305.500
JUMLAH BEBAN JASA	2.106.583.061

d. **Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.188.792.406,00 dan Rp. 185.652.129,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.3.140.277,00 atau sebesar 1,69% dari tahun 2019.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020

Uraian	Jumlah
Beban perawatan Kendaraan Bermotor	188.792.406
<i>Beban Jasa Service</i>	7.100.000
<i>Beban Penggantian Suku Cadang</i>	34.087.000
<i>Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas</i>	140.565.181
<i>Beban Perpanjangan Surat Ijin Mengemudi</i>	7.040.225
Jumlah Beban Pemeliharaan	188.792.406

e. **Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.261.492.548,00 dan Rp. 550.181.640,00 mengalami penurunan sebesar Rp.288.689.092,00 atau sebesar 52,47% dari tahun 2019.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020

Uraian	Jumlah
Beban Perjalanan Dinas	261.492.548
<i>Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah</i>	186.065.000
<i>Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah</i>	75.427.548
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	261.492.548

- f. Beban Bunga
Nihil
- g. Beban Subsidi
Nihil
- h. Beban Hibah
Nihil
- i. Beban Bantuan Sosial
Nihil
- j. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp.265.417.276,00 dan Rp. 325.999.511,00 mengalami penurunan sebesar Rp.60.582.235,00 atau sebesar 18,58% dari tahun 2019. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020

<i>Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin</i>	<i>248.960.892</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Bantu</i>	<i>495.000</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	<i>133.025.099</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin</i>	<i>1.732.500</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Pengolahan</i>	<i>140.063</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Kantor</i>	<i>33.865.680</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga</i>	<i>10.014.518</i>
<i>Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</i>	<i>2.846.994</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Studio</i>	<i>512.880</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Komunikasi</i>	<i>11.437.250</i>
<i>Beban Penyusutan Peralatan Pemancar</i>	<i>13.556.650</i>
<i>Beban Penyusutan Alat Kedokteran</i>	<i>39.951</i>
<i>Beban Penyusutan Peralatan Non Senjata Api</i>	<i>21.366.672</i>
<i>Beban Penyusutan Komputer Unit</i>	<i>14.050.268</i>
<i>Beban Penyusutan Peralatan Komputer</i>	<i>5.790.067</i>
<i>Beban Penyusutan Alat SAR</i>	<i>86.733</i>
<i>Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan</i>	<i>16.456.384</i>
<i>Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja</i>	<i>16.456.384</i>
<i>JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</i>	<i>265.417.276</i>

- k. Beban Transfer
Nihil
- l. Beban Lain-Lain
Nihil

3.3.3. Kegiatan Non Operasional

Pada tahun anggaran 2020 dan 2019 tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

3.3.4. Pos Luar Biasa

1. Pendapatan Luar Biasa

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa.

2. Beban Luar Biasa

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 tidak terdapat Beban Luar Biasa.

3.3.5. Surplus/ Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Satuan Polisi Pamong Praja tahun anggaran 2020 sebesar (Rp.8.830.755.984,00). Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO tahun 2019 sebesar (Rp.8.875.916.226,00). Maka terdapat kenaikan sebesar Rp.45.160.242,00 atau 0,51 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas tahun anggaran 2020 menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp.1.182.839.418,13 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 1 Januari 2020 sebesar Rp.1.438.743.382,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2020 sebesar (Rp.8.830.755.984,00) ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2020 sebesar Rp.8.574.852.020,13.

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp.1.438.743.382,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2019 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2020

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2020 sebesar (Rp.8.830.755.984,00) berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2020 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar

Dampak komulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp.8.775.967.994,00 yang terdiri dari :

a. Koreksi yang menambah ekuitas awal	Rp.	14.609.558,13
• Mutasi Aset Antar SKPD	Rp.	14.351.000,00
• Koreksi Lebih Catat Nilai Akumulasi Penyusutan	Rp.	258.558,00
b. Koreksi yang mengurangi ekuitas	Rp.	(5.247.260,00)
• Koreksi Kurang Catat Nilai Akumulasi Penyusutan	Rp.	(5.247.260,00)
c. Kewajiban untuk dikonsolidasikan	Rp.	8.565.489.722,00

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Daftar Nominatif Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo per 31 Desember 2020.

NO	NAMA	NIP	GOL/ RUANG	JABATAN	L/P	PENDI DIKAN	ALAMAT RUMAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	HARYONO,S.Sos,MM	19610724 198609 1 001	Pembina Utama Muda IV/c	Kepala Satpol PP	L	S2	Larangan 05/02 , Maduretno, Kalikajar
2	BUDI PRANOTO,S.Sos	19710919199203 1 005	Pembina /IV a	Sekretaris	L	S1	Kalibeber No.9 Rt 02/10
3	SUNARSO,SH,MM	19640920 200212 1 003	Pembina IV/a	Kabid Gakda	L	S2	Campursari 02/08 Jaraksari
4	HERMAWAN ANIMORO,S.STP, MM	19840323 200212 1 003	Penata Tk.I III/d	Kabid Tramtibum dan Linmas	L	S2	Perum Permata Hijau Blok F16. 01/10
5	SITI NUR AENI, S.IP	19640803 198503 2 007	Penata Tk.I III/d	Kasubag Umpeg dan Keuangan	P	S1	Brokoh 01/01 Pancurwening
6	KADARI S.Sos	19640101 198603 1 020	Penata Tk.I III/d	Kasi Linmas	L	S1	Campursari 02/01 Selomerto
7	WARJONO, SE	19621005 198510 1 001	Penata Tk.I III/d	Kasi Binluh	L	S1	Ngadikusuman 21/08, Kertek
8	RAME ISTAKHORI, SH	19691028 199003 1 006	Penata Tk.I III/d	Kasi Trantib	L	S1	Kebundalem 02/08, Maduretno, Kalikajar
9	RAHMAT BASUKI, SH, MM	19671213 199310 1 001	Penata Tk.I / III.d	Staf Satpol PP	L	S2	Perum Argopeni Indah 01/11, Kalianget
10	MUSAFAK, S.IP	19670614 198912 1 002	Penata / III.c	Kasi Operasi dan Penindakan	L	S1	Buritan, Bojasari, Kertek
11	SAMID,SH	19710629 199503 1 001	Penata / III.c	Kasubag PEP	L	S1	Kalisat Gandurejo, Bulu Temanggung
12	SUYOTO DWI NUGROHO	19710526 199303 1 005	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Manggisan Asri 03/06 Andongsili
13	SUGIYONO	19660222 199203 1 009	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Andongsili 02/07, Mojotengah
14	KASALAN SUBIWORO	19640729 199303 1 004	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Asli Permai 07/05 Kramatan, Wonosobo
15	SUDIYONO	19650804 199203 1 013	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Singkir 01/07 Jaraksari, Wonosobo
16	MASNGUDI	19681210 198903 1 006	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Krasak 01/04, Mojotengah
17	TASRIPAH	19660716 199310 2 001	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	P	SLTA	Kp. Ngedok 02/13, Wonosobo Barat
18	K. SUGIANTO	19640401 199003 1 013	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kalierang 01/04, Selomerto
19	RAHKMAT	19620728198703 1 004	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Dsn Singosari 01/04, Perboto, Kalikajar
20	HERU RANANGGONO	19640408 198603 1 017	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Jl. Girimargo No. 84. 01/05, Wsb Barat
21	MUGIHARTO (Kades)	19770509 199803 1 004	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Keseneng 01/03 Mojotengah
22	SAEFUDIN	19660904 198703 1 004	Penata Muda Tk.I/ III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kalikajar 02/08, Kalikajar
23	NUGROHO SETIO PUTRO	19690801 199403 1 010	Penata Muda / III.a	Staf Satpol PP	L	SLTA	Campursari 01/08 Jaraksari, Wonosobo
24	ADI PRAMONO, SH	19860928 200501 1 004	Penata Muda / III.a	Staf Satpol PP	L	S1	Dawuhan 04/02 Kayugiyang, Garung

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

25	EKO WIDIANTO, SH	19851021 200502 1 001	Penata Muda / IIIa	Staf Satpol PP	L	S1	Wonobungkah 01/07 Jlamprang, Wonosobo
26	CANDRA ADE PUTRANTO, S.STP	19941130201708 1 001	Penata Muda / IIIa	Staf Satpol PP	L	S1	Perum Manggisian Permai F4 Mudal, Mojotengah
27	RIYANTO	19820909 200502 1 002	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Karanganyar 02/01 Kejajar
28	SUMIARTATI	19670328 200604 2 003	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	P	SLTA	Sidomukti 05/06 Karangluhur, Kertek
29	SURYANTO	19650305 200604 1 004	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kuncung Sari 04/05 Sapuran
30	SUPRIYATNO REJADIKARA	19650910 200604 1 003	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Karangluhur 02/03 Kalianget, Wonosobo
31	MUIYANTO	19831130 200604 1 005	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Perum Bumi Sindoro Baru 02/07 Andongsili, Mojotengah
32	BAEKUNI	19660301 200604 1 011	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Melarsari 01/01 kejiwan, Mojotengah
33	SARWONO B	19750502 200701 1 011	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kradenan 02/03 Selomerto
34	SUTANTO	19701112 200701 1 014	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kemiriombo 04/01 Kaliwiro
35	SOLIKIN	19690315 200604 1 007	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Perum Asli Permai Blok H 39. 07/05 Kramatan, Wsb
36	KADAR ISMONO	19640604 198610 1 008	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTP	Blawong 05/03 Ngalian, Wadaslintang
37	DESY ARIFIANTO	19761216 200801 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Mayasari 01/06 Siwuran, Garung
38	EKA FID JUNAEDI	19780810 200801 1 011	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Potrowijayan 02/03 Selomerto
39	SOETARSONO	19691225 200801 1 007	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Sambek 01/02 Wonosobo
40	NGAFIFI ADI KUNCORO	19760328 200801 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Wironalan 01/09 Surengede, kertek
41	YULI HARTADI	19750715 200901 1 002	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Surodento 02/06 Sapuran
42	MAKMUN	19800614 200901 1 003	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Jl. Dieng KM.04 Kalianget 03/02, Wonosobo
43	MU'ALIDIN SUBANI	19730716200901 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Sukoyoso Atas No.33. 01/01 Kramatan, Wonosobo
44	MOEDJI SABAR R	19691015200901 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Prumbanan 10/05 Purwojati, Kertek
45	GORIS TAUFIK	19650511 200801 1 003	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Ngadisari Rt 02/ Rw 07 Kejajar
46	BIMAN	19630613 199803 1 002	Pengatur Muda Tk.I / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTP	KP. Pesantren 02/05 Kejiwan, Wonosobo
47	PARJO	19681113 200801 1 004	Pengatur Muda / II.a	Staf Satpol PP	L	SLTP	Petir, Limbangan 11/04
48	SUPARNO A	19761008 200901 1 001	Pengatur Muda / II.a	Staf Satpol PP	L	SLTA	Timbang 04/02 Leksono
49	BANAR KURNIANTO	19710830 200801 1 005	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTP	Jawar 01/01 Blederan, Mojotengah
50	MUDJIJONO	19700318 200801 1 003	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Selomerto 04/05 Selomerto
51	SARWONO A	19760401 200801 1 003	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Selokromo 02/03 Leksono
52	TUJIMAN	19710109200801 1 009	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Timbang 04/02 Leksono
53	SUTARNO	19700830 200901 1 001	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Mangunsari 01/03 Mergosari Sukoharjo